

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP  
RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
SMP NEGERI 10 BULUKUMBA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Diajukan Oleh:  
**ZISKA YULIANI**  
NIM: 170202015

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2021**



**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP  
RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
SMP NEGERI 10 BULUKUMBA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**ZISKA YULIANI**

**NIM: 170202015**

Pembimbing:

1. Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I.
2. R. Firdaus Wahyudi, S.S., M.I.Kom

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ziska Yuliani

NIM : 170202015

Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 16 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



**Ziska Yuliani**  
NIM: 170202015

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Efektifitas Layanan Bimbingan Belajar terhadap Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 10 Bulukumba” yang ditulis oleh Ziska Yuliani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 170202015, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 5 Agustus 2021 M bertepatan dengan 26 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dr. Firdaus, M.Ag. Ketua (.....)

Dr. Ismail, M.Pd. Sekretaris (.....)

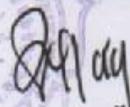
Dr. Firdaus, M.Ag. Penguji I (.....)

Kusnadi, Lc., M.Pd.I. Penguji II (.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I. Pembimbing I (.....)

R. Firdaus Wahyudi, S.S.I., M.I.Kom. Pembimbing II (.....)

Mengetahui,  
Dekan FUKIS IAIM Sinjai

  
Dr. Suriati, M.Sos.I.  
NBM. 948 500

## ABSTRAK

**Ziska Yuliani** Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 10 Bulukumba, Skripsi Sinjai: Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 10 Bulukumba, Jenis penelitian yang digunakan yaitu *survei* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik di SMP Negeri 10 Bulukumba. Yang terdiri dari tiga (3) kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX yang rendah motivasi belajarnya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Belajar (variabel x) Rendahnya Motivasi Belajar (variabel y), dengan pengumpulan data yaitu metode koesiener dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat efektivitas Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 10 Bulukumba. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan melalui program *SPSS 20*, diperoleh hasil responden yang diteliti di SMP Negeri 10 Bulukumba sebanyak 50 responden. Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program *SPSS 20* maka dapat disimpulkan bahwa Layanan Bimbingan Belajar efektif terhadap Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 10 Bulukumba karena nilai  $T_{hitung} 6,268 > T_{tabel}$  sebesar 2,011 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dari semua hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima artinya, Layanan Bimbingan Belajar efektif terhadap Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 10 Bulukumba.

**Kata kunci:** Layanan Bimbingan Belajar, Rendahnya Motivasi Belajar

## ABSTRACT

Ziska Yuliani Effectiveness of Tutoring Services on Low Learning Motivation of Students of SMP Negeri 10 Bulukumba, Sinjai Thesis: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

This study aims to determine the effectiveness of Tutoring Services on Low Learning Motivation of Students of SMP Negeri 10 Bulukumba.

The type of research used is a survey and uses a quantitative approach. The subjects of this study were students at SMP Negeri 10 Bulukumba. Which consists of three (3) classes, namely classes VII, VIII, and IX who have low learning motivation. The variables in this study are Tutoring Services (variable x) Low Learning Motivation (variable y), with data collection using the coefficient method and documentation. While the data analysis uses simple linear regression.

The results of the study indicate that there is effectiveness of Tutoring Services on Low Learning Motivation of Students of SMP Negeri 10 Bulukumba. Based on the results of a simple linear regression analysis that has been carried out through the SPSS 20 program, the results of the respondents studied at SMP Negeri 10 Bulukumba were 50 respondents. Based on the data that has been processed with a simple regression analysis that has been carried out through the SPSS 20 program, it can be concluded that Tutoring Services are effective on Low Learning Motivation of Students of SMP Negeri 10 Bulukumba because the  $T_{count}$  value of  $6.268 > T_{table}$  of 2.011, then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So from all the results obtained, it can be concluded that  $H_a$  is accepted, meaning that Tutoring Services are effective on Low Learning Motivation of Students of SMP Negeri 10 Bulukumba.

Keywords: Tutoring Services, Low Learning Motivation

## مستخلص البحث

زبسكة يولباني. فعالية خدمات التدريس الخصوصي على انخفاض الدافعية للتعلم لدى طلاب مدرسة  
الشناوية الحكومية ١٠ بولوكمبا، منجائي. البحث: قسم الإرشاد و توعية الإسلامية، كلية أصول الدين  
والاتصالات الإسلامية، جامعة الإسلامية المحمدية منجائي، ٢٠٢١.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية خدمات التدريس الخصوصي على انخفاض الدافعية للتعلم لدى  
طلاب مدرسة الشناوية الحكومية ١٠ بولوكمبا، نوع البحث المستخدم هو مسح ويستخدم نمجًا كميا. كان  
موضوعات هذه الدراسة طلابًا في مدرسة الشناوية الحكومية ١٠ بولوكمبا. والتي تتكون من ثلاث (٣)  
فصول، وهي الفصول السابعة والثامنة والتاسعة الذين لديهم دافعية منخفضة للتعلم. للمتغيرات في هذه  
الدراسة هي خدمات التدريس الخصوصي (المتغير X) وانخفاض الدافعية للتعلم (المتغير Y)، مع جمع البيانات  
باستخدام طريقة للمعامل والتوثيق. بينما يستخدم تحليل البيانات الانحدار الخطي البسيط. تشير نتائج  
الدراسة إلى وجود فعالية لخدمات التدريس الخصوصي في خفض الدافعية للتعلم لدى طلاب مدرسة  
الشناوية الحكومية ١٠ بولوكمبا. بناءً على نتائج تحليل الانحدار الخطي البسيط الذي تم إجراؤه من خلال  
برنامج SPSS 20، كانت نتائج المستجيبين الذين تمت دراستهم في مدرسة الشناوية الحكومية ١٠ بولوكمبا  
الشناوية الحكومية ١٠ بولوكمبا مستجيبيًا. بناءً على البيانات التي تمت معالجتها باستخدام تحليل الانحدار  
البسيط الذي تم إجراؤه من خلال برنامج SPSS 20، يمكن استنتاج أن خدمات التدريس الخصوصي  
فعالة في خفض الدافعية للتعلم لدى طلاب مدرسة الشناوية الحكومية ١٠ بولوكمبا لأن قيمة عدد ت  
 $6.268 <$  جدول ت ٢٠١١، ثم يتم رفض  $H_0$  ويتم قبول  $H_a$ . لذلك من جميع النتائج التي تم الحصول  
عليها، يمكن استنتاج أن  $H_0$  مقبول، مما يعني أن خدمات التدريس الخصوصي فعالة في خفض الدافعية  
للتعلم لدى طلاب مدرسة الشناوية الحكومية ١٠ بولوكمبا.

الكلمات الأساسية: خدمات التدريس الخصوصي، انخفاض الدافعية للتعلم

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين نبينا محمد وعلى آله و  
أصحابه أجمعين أما بعد

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan proposal skripsi. Sholawat serta salam tak lupa pula penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman kejahiliyaan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang;
2. Dr. Firdaus, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai;
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai;
6. Dr. Suriati, S.Ag., M. Sos.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
7. Dr. Suriati, S.Ag., M. Sos.I. selaku Pembimbing I dan R. Firdaus Wahyudi, S.S., M.I.Kom. selaku Pembimbing II;

8. Mulkyan, S.Sos, M.A selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
12. Asniar, S,Pd., M.M selaku Kepala Sekolah, Guru BK, Guru-guru dan seluruh Peserta Didik SMP Negeri 10 Bulukumba Kab. Bulukumba yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
13. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis mampu menyelesaikan studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 16 Juli 2021

**Ziska Yuliani**

NIM: 170202035

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A. Kajian pustaka.....	5
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	19
C. Hipotesis .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	24
B. Defenisi Variabel .....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel .....	27
E. Teknik pengumpulan data .....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data .....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	33
B. Hasil dan pembahasan penelitian.....	38
C. Pembahasan (Hipotesis) Penelitian .....	53
BAB V PENUTUP .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Data PTK dan PD .....	36
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana .....	37
Tabel 4. 3 Data Responden .....	38
Tabel 4. 4 Tabulasi hasil Angket layanan bimbingan belajar .....	40
Tabel 4. 5 Tabulasi Hasil Angket Rendahnya Motivasi Belajar .....	43
Tabel 4. 6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	47
Tabel 4. 7 ANOVA .....	48
Tabel 4. 8 Descriptive Statistics .....	49
Tabel 4. 9 Model Summary .....	50
Tabel 4. 10 Kategori Pengujian .....	50
Tabel 4. 11 ANOVA <sup>a</sup> .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 10 Bulukumba .....	36
---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bimbingan belajar merupakan bimbingan untuk membantu siswa dalam mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang tepat bagi dirinya sendiri untuk dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan serta persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. (Susanto, 2018) Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan dan melaksanakan pendidikan formal. Dimana perannya begitu penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Sekolah adalah harapan dan acuan bagi setiap orang tua peserta didik agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, membangun sikap dan sifat keperibadiannya. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dari prestasi belajarnya. Akan tetapi dalam kelangsungan dan keberhasilan proses belajar bukan hanya di pengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor nonintelektual yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seorang peserta didik untuk memotivasi dirinya (Azwar, 2023).

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Daniel Goleman bahwa dalam meraih prestasi yang baik dibutuhkan proses belajar yang baik pula. Salah satu pendukung proses belajar yang baik adalah memiliki motivasi belajar yang kuat dalam belajar dimana kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan factor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati serta kemampuan peserta didik bekerjasama (Goleman, 1996). Pentingnya motivasi dalam belajar.

Layanan bimbingan dan konseling sekolah yang berupa layanan bimbingan belajar akan membantu mewujudkan tujuan pendidikan serta tujuan bimbingan dan konseling itu sendiri yaitu mengoptimalkan potensi peserta didik. Para peserta didik akan mendapatkan layanan bimbingan belajar yang diberikan oleh konselor sekolah, dimana keberadaan konselor sekolah itu sendiri telah diakui secara yuridis dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 6 yang berbunyi, bahwa pendidik adalah tenaga pendidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pernyataan secara yuridis pada UU tersebut, memberikan kejelasan mengenai posisi konselor di sekolah yaitu sebagai pemberi layanan Bimbingan dan Konseling (Yusuf, 2019). Adapun yang menjadi tugas pokok seorang konselor di sekolah seperti tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, pada butir D mengenai kewenangan konselor berupa: (a) merancang program bimbingan dan konseling, (b) mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan, (c) menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling.

Layanan bimbingan belajar yang diberikan konselor/guru bimbingan dan konseling di SMPN 10 Bulukumba dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar peserta didik telah diberikan layanan bimbingan belajar bagi peserta didik yang memiliki masalah dalam belajarnya, dengan harapan peserta didik dapat memahami potensi dan bakat dirinya sehingga mampu menyelesaikan atau memecahkan masalah belajar yang dialaminya, memberikan kesan positif dan menyenangkan kepada peserta didik terhadap lingkungan pendidikan di sekolah agar siswa merasa nyaman sehingga mempengaruhi rasa ingin belajar yang tinggi, memotivasi siswa agar tumbuh dan memiliki kepercayaan diri sehingga mempunyai keberanian mengungkapkan pendapat serta aktif dalam kegiatan yang positif dan konstruktif, dan mampu berinteraksi dengan berbagai unsur dan komponen sekolah yang pada akhirnya akan berimbas pula terhadap pemahaman untuk melaksanakan semua aturan dan norma yang diterapkan di sekolah dengan baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMPN 10 Bulukumba ditemukan fakta bahwa ada beberapa peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah dimana hal ini ditandai dengan adanya peserta didik yang kurang semangat dalam belajar sering menunda-nunda tugas pelajaran, tidak dapat berkonsentrasi saat mengikuti pelajaran, mengganggu teman saat belajar, minimnya untuk mencari tahu serta beberapa orang peserta didik yang acuh tak acuh dengan guru yang mengajar di kelas sehingga berdampak pada nilai belajarnya. Daya juang peserta didik lemah, peserta didik tidak mau lagi mengerjakan sesuatu yang sedikit sulit, enggan untuk bekerja, enggan untuk berpikir. Sikap siswa tersebut menimbulkan motivasi belajar yang rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar terhadap rendahnya motivasi belajar Belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengidentifikasi masalah utama yang akan menjadi fokus penelitian ini. Rumusan masalah yang diajukan adalah: Sejauh mana layanan bimbingan belajar efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 10 Bulukumba?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas layanan bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 10 Bulukumba.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan teori tentang layanan bimbingan belajar, khususnya tentang meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini dapat membantu memperkaya literatur tentang strategi yang efektif yang dapat digunakan oleh guru dan konselor sekolah untuk menangani masalah rendahnya motivasi belajar.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.
- b. Sekolah: Penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk membuat perubahan pada program pendidikan mereka saat ini. Mereka dapat menggunakan pendekatan yang telah terbukti berhasil untuk membantu siswa yang tidak termotivasi untuk belajar.
- c. Guru dan Konselor: Penelitian ini dapat memberi guru dan konselor wawasan praktis tentang metode bimbingan belajar yang efektif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Akibatnya, guru dapat lebih tepat dalam memberikan intervensi dan dukungan kepada siswa yang membutuhkan.

- d. Bagi Peserta Didik: Dengan memberikan bimbingan belajar yang lebih terorganisir dan sesuai dengan kebutuhan siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Dengan motivasi yang lebih besar, siswa diharapkan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian pustaka**

##### **1. Tinjauan Tentang Layanan Bimbingan Kelajar**

###### **a. Pengertian Layanan Bimbingan Belajar**

Layanan bimbingan belajar adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar dengan kecepatan dan kesulitan belajar, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya (Tohirin, 2009).

Bimbingan belajar merupakan salah satu bidang bimbingan, untuk mengkaji pengertian bimbingan belajar terlebih dahulu akan dibahas mengenai hakikat bimbingan itu sendiri. Pengertian bimbingan menurut Crow & Crow yang dikutip oleh Magiarso bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, baik pria maupun wanita yang telah terlatih dengan baik dan memiliki kepribadian dan pendidikan yang memadai kepada seseorang, dari semua usia untuk membantunya mengatur kegiatan, keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri. Menurut Crow & Crow tersebut Layanan bimbingan yang diberikan pada individu atau sekumpulan individu berguna untuk mengindari dan mengatasi masalah dalam kehidupan secara mandiri (Octavia, 2019).

Menurut Miller tersebut bimbingan adalah proses membantu individu untuk mencapai pemahaman diri dan arah diri terutama untuk membuat individu mencapai pemahaman diri terutama untuk membuat penyesuaian maksimum terhadap sekolah, rumah tangga atau masyarakat umum. (Safruanus, 2010) Sementara Shertzer dan Stone menyatakan bahwa bimbingan sebagai “... *process of helping an individual to understand himself and his world.*” Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya (Anwar, 2019).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah salah satu bentuk proses pemberian bantuan kepada individu atau sekumpulan individu dalam memecahkan masalahnya, sehingga masing-masing individu akan mampu untuk mengoptimalkan potensi dan keterampilan dalam mengatasi setiap permasalahan, serta mencapai penyesuaian diri dalam kehidupannya.

Setelah memahami pengertian bimbingan, kajian selanjutnya yang dipaparkan adalah salah satu bidang dari bimbingan yaitu bimbingan belajar. Bimbingan belajar menurut kartadinata merupakan proses bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar sehingga melalui proses perubahan belajar, individu dapat mencapai prestasi sesuai dengan kemampuannya. Sedangkan Tim Jurusan Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar (Susanto, 2018).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada peserta didik dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi peserta didik, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan.

b. Tujuan Layanan Bimbingan Belajar

Secara umum, tujuan layanan bimbingan belajar menurut Muhibin Sya dalam buku Ahmad Susanto (2018) adalah untuk tercapainya penyesuaian akademis secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik. Adapun secara khusus, tujuan layanan bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dapat memahami dirinya.
- 2) Peserta didik memiliki keterampilan belajar.
- 3) Peserta didik mampu memecahkan masalah dalam belajarnya.

- 4) Terciptanya suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik.
- 5) Peserta didik memahami lingkungan pendidikan.

Selanjutnya menurut Syamsu Yusuf tujuan bimbingan belajar agar peserta didik memiliki sejumlah kompetensi sebagai berikut:

- 1) Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang di programkan.
- 2) Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat
- 3) Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, seperti keterampilan membaca buku, menggunakan kamus, mencatat pelajaran, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian.
- 4) Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu, dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas.
- 5) Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian (Hikmawati, 2016).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan bimbingan belajar untuk mengarahkan peserta didik agar memiliki sikap tanggung jawab dan mampu menggunakan potensi didalam dirinya secara maksimal.

#### c. Bentuk Layanan Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan belajar mencakup berbagai bentuk dukungan yang dirancang untuk membantu siswa dalam berbagai aspek akademik dan pengembangan diri. Menurut Tohirin, ada beberapa jenis program bimbingan belajar yang dapat ditawarkan, di antaranya:

1) Layanan orientasi

Siswa baru mendapat bantuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang baru, baik itu di sekolah atau di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, melalui layanan orientasi. Orientasi ini memberikan gambaran umum tentang struktur kurikulum, fasilitas yang tersedia, aturan sekolah, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti siswa. Dalam layanan ini, siswa diajak untuk memahami lebih dalam tentang budaya sekolah, metode pembelajaran yang akan mereka hadapi, serta berbagai sumber daya yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar. Layanan orientasi ini penting untuk membantu siswa mengurangi rasa cemas atau bingung ketika memasuki lingkungan baru, serta mempersiapkan mereka untuk menjalani proses pembelajaran dengan lebih percaya diri dan terarah.

2) Layanan Bantuan Memilih Jurusan

Memilih jurusan adalah salah satu keputusan penting dalam perjalanan akademik siswa, terutama saat mereka memasuki jenjang pendidikan menengah atau perguruan tinggi. Layanan bantuan memilih jurusan dirancang untuk memberikan bimbingan dan informasi yang diperlukan agar siswa dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan minat, bakat, dan tujuan karier mereka di masa depan. Melalui layanan ini, siswa dibimbing untuk mengenali minat dan bakat mereka, menganalisis prospek karier dari berbagai jurusan, serta mempertimbangkan faktor-faktor seperti kekuatan akademik dan preferensi belajar. Konselor atau guru bimbingan karier biasanya memanfaatkan berbagai alat asesmen, seperti tes minat bakat, wawancara, dan konsultasi individu untuk membantu siswa menemukan jurusan yang paling sesuai dengan profil mereka.

3) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dalam konteks bimbingan belajar adalah proses mengumpulkan dan menganalisis informasi mengenai siswa untuk memahami kebutuhan dan potensi mereka. Data yang dikumpulkan bisa mencakup hasil tes akademik, catatan prestasi, minat dan bakat, serta informasi pribadi lainnya yang relevan. Tujuan utama dari layanan ini adalah untuk memberikan dasar yang kuat bagi program bimbingan belajar yang akan dilaksanakan. Dengan data yang akurat, guru atau konselor dapat mengidentifikasi area yang perlu mendapatkan perhatian khusus, seperti siswa yang mungkin mengalami kesulitan belajar, siswa

dengan potensi akademik tinggi yang perlu dikembangkan lebih lanjut, atau siswa yang memerlukan bimbingan karier. Pengumpulan data yang sistematis juga memungkinkan sekolah atau lembaga bimbingan belajar untuk merancang program yang lebih tepat sasaran dan efektif dalam memenuhi kebutuhan setiap siswa.

#### 4) Layanan Bantuan Mengatasi Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah tantangan yang umum dihadapi oleh banyak siswa, dan layanan ini dirancang untuk membantu mereka mengatasinya. Kesulitan belajar bisa bersifat spesifik, seperti dalam memahami konsep matematika tertentu, atau lebih umum, seperti masalah konsentrasi dan manajemen waktu. Dalam layanan ini, siswa akan dibantu oleh tutor atau konselor untuk mengidentifikasi sumber kesulitan, kemudian merancang strategi belajar yang efektif. Pendekatan yang digunakan bisa berupa bimbingan individual, penggunaan metode belajar yang lebih sesuai dengan gaya belajar siswa, hingga penyediaan alat bantu belajar yang khusus. Selain itu, layanan ini juga memberikan dukungan emosional, membantu siswa untuk mengatasi rasa frustrasi atau rendah diri yang sering kali menyertai kesulitan belajar. Tujuannya adalah agar siswa bisa kembali meraih prestasi yang sesuai dengan potensi mereka dan merasa lebih termotivasi dalam belajar.

#### 5) Layanan Bantuan Pembentukan Kelompok Belajar

Kelompok belajar adalah metode yang efektif untuk memfasilitasi belajar kolaboratif, di mana siswa dapat saling berbagi pengetahuan dan strategi belajar. Layanan bantuan pembentukan kelompok belajar bertujuan untuk membantu siswa menemukan rekan belajar yang tepat dan membentuk kelompok yang produktif. Dalam kelompok belajar, siswa dapat mendiskusikan materi yang sulit, saling membantu dalam mengerjakan tugas, dan mempersiapkan diri bersama-sama untuk ujian. Layanan ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kerjasama antar siswa. Kelompok belajar yang efektif biasanya terdiri dari siswa dengan tingkat pemahaman yang seimbang, sehingga setiap anggota dapat memberikan kontribusi yang berarti. Selain itu, layanan ini juga mencakup pelatihan tentang cara bekerja dalam kelompok, manajemen waktu, dan cara mengatasi konflik yang mungkin timbul dalam dinamika kelompok. (Quraisy & Suardi, 2016)

Secara keseluruhan, kelima bentuk layanan bimbingan belajar ini dirancang untuk mendukung perkembangan akademik dan pribadi siswa. Dengan dukungan yang tepat, siswa dapat menghadapi tantangan akademik dengan lebih percaya diri, membuat keputusan yang tepat terkait jurusan, mengatasi kesulitan belajar, serta memanfaatkan sumber daya dan kelompok belajar untuk mencapai potensi penuh mereka.

d. Indikator layanan bimbingan belajar

Indikator layanan bimbingan belajar adalah ukuran atau tanda yang menunjukkan efektivitas dan keberhasilan dari program bimbingan belajar dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah empat indikator penting dalam layanan bimbingan belajar:

- 1) Membantu Siswa Membiasakan Diri Mencari Informasi
- 2) Mengembangkan Keterampilan Belajar
- 3) Meningkatkan Disiplin Belajar
- 4) Memahami Materi Program Belajar
- 5) Membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## **2. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Bagi peserta didik motivasi belajar sangat diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam belajarnya, atau untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Secara singkat kurniasih mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah segala usaha peserta didik yang ditujukan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

Menurut Winkel, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang di kehendaki peserta didik tercapai. Jadi, menurut Winkel seseorang yang ingin sukses dalam belajarnya harus memiliki daya penggerak atau energi yang tinggi sehingga mau dan giat dalam belajarnya, tidak asal-asalan apalagi malas dan terpaksa, tapi betul-betul menjadi sebuah kebetulan.

Adapun menurut Prayitno motivasi belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan peserta didik untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktivitas peserta didik kepada tujuan belajar. Hampir sama dengan pendapat Winkel di atas, Prayitno menegaskan bahwa motivasi belajar bukan hanya sebagai penggerak (*energizer*), melainkan juga harus sebagai sesuatu yang mengarahkan (*director*) kepada tujuan belajar. (Susanto, 2018)

Selanjutnya menurut Sardiman, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki peserta didik. Sehubungan dengan itu, motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis peserta didik. Motivasi belajar adalah keseluruhan penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan (Husamah et al., 2018).

#### b. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar di sekolah dapat dikategorikan menjadi dua bentuk utama (Ernata, 2017):

Motivasi Intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh rangsangan atau dorongan dari luar. Orang yang memiliki motivasi intrinsik melakukan sesuatu karena mereka merasa tertarik dan memperoleh kepuasan pribadi dari aktivitas tersebut. Misalnya, seorang siswa yang belajar dengan tekun karena mereka genuinely menikmati

mata pelajaran dan merasa puas dengan proses belajarnya sendiri. Motivasi ini berakar dari minat, kepuasan pribadi, dan rasa pencapaian yang didapat dari aktivitas tersebut (Ihsan, 2020). Siswa dengan motivasi intrinsik cenderung lebih tahan lama dalam belajar karena dorongannya berasal dari keinginan internal mereka, bukan karena pengaruh atau hadiah eksternal.

Sebaliknya, motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari faktor luar atau rangsangan eksternal. Menurut pengertian ini, individu terdorong untuk melakukan suatu aktivitas karena mereka berharap mendapatkan imbalan atau menghindari hukuman. Contohnya, siswa mungkin berusaha keras dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang baik, hadiah dari orang tua, atau untuk menghindari teguran dari guru. Motivasi ekstrinsik mengandalkan faktor luar untuk mendorong perilaku dan sering kali bersifat sementara, karena dorongannya berasal dari insentif eksternal daripada kepuasan atau minat pribadi. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik memainkan peran penting dalam proses belajar siswa. Motivasi intrinsik sering kali lebih berkelanjutan dan mendalam karena berasal dari minat dan kepuasan pribadi siswa. Ini membuat siswa lebih mungkin untuk terlibat secara aktif dan terus menerus dalam proses belajar mereka. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik dapat efektif untuk mendorong siswa dalam jangka pendek atau untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi mungkin tidak cukup untuk mempertahankan keterlibatan dan upaya belajar dalam jangka panjang jika imbalan atau ancaman eksternal hilang.

Kedua jenis motivasi ini tidak selalu saling eksklusif; mereka bisa saling melengkapi. Misalnya, seorang siswa yang menikmati matematika (motivasi intrinsik) mungkin juga menghargai hadiah yang diberikan atas pencapaian akademisnya (motivasi ekstrinsik). Memahami kedua jenis motivasi ini membantu pendidik dalam merancang strategi yang dapat memotivasi siswa secara efektif, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi individu mereka.

### c. Prinsip Motivasi Belajar

Keller menyusun seperangkat prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Model yang dikemukakan Keller ini memiliki empat kondisi motivasional yang harus diperhatikan oleh pendidik. Keempat kondisi motivasional tersebut adalah:

#### 1) Perhatian (*attention*)

Menurut Keller, perhatian siswa sangat dipengaruhi oleh rasa ingin tahu mereka. Untuk menjaga perhatian siswa selama proses pembelajaran, penting untuk merangsang rasa ingin tahu mereka. Hal ini bisa dilakukan dengan menyajikan materi yang menarik, menantang, atau relevan dengan pengalaman pribadi siswa. Ketika siswa merasa tertarik dan terlibat, mereka cenderung lebih fokus dan aktif dalam proses belajar.

#### 2) Keterkaitan (*Relevance*)

Motivasi siswa akan meningkat ketika mereka melihat hubungan antara materi pembelajaran dan kebutuhan serta kondisi pribadi mereka. Keller menekankan pentingnya menunjukkan bagaimana materi yang dipelajari relevan dengan kehidupan sehari-hari atau nilai-nilai yang penting bagi siswa. Jika siswa merasa bahwa apa yang mereka pelajari memiliki manfaat praktis atau berhubungan dengan tujuan pribadi mereka, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut.

#### 3) Kepercayaan diri (*Confidence*)

Kepercayaan diri merupakan faktor kunci dalam motivasi belajar. Siswa perlu merasa yakin bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Keller menyarankan bahwa pendidik harus membantu siswa membangun rasa kompetensi melalui pengalaman belajar yang berhasil dan umpan balik positif. Ketika siswa merasa mampu dan percaya diri, mereka lebih cenderung untuk terus berusaha dan menghadapi tantangan dengan sikap positif.

#### 4) Kepuasan (*Satisfacion*)

Kepuasan merupakan hasil dari pencapaian tujuan belajar. Keller menjelaskan bahwa ketika siswa berhasil mencapai tujuan mereka, mereka merasakan kepuasan yang mendorong mereka untuk terus berusaha mencapai tujuan lainnya. Untuk meningkatkan motivasi, pendidik dapat memberikan penguatan positif seperti pujian, penghargaan, atau kesempatan tambahan. Pengalaman keberhasilan dan pengakuan akan memperkuat motivasi siswa dan memotivasi mereka untuk terus berprestasi. (Fathurrohman, 2017)

#### d. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Uno menggambarkan motivasi belajar sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri (internal) atau faktor luar (eksternal) yang mempengaruhi siswa selama proses belajar. Motivasi ini sangat penting untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan berkontribusi pada keberhasilan mereka (Uno, 2017). Uno (2017) mengklasifikasikan berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut:

##### 1) Hasrat dan Keinginan Berhasil:

Dorongan untuk mencapai hasil akademik yang baik. Siswa yang memiliki hasrat yang kuat untuk sukses akan lebih termotivasi untuk berusaha keras dan mencapai hasil akademik yang tinggi. Keinginan untuk berhasil menjadi pendorong utama yang mengarahkan mereka untuk melakukan usaha maksimal dalam belajar.

##### 2) Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar:

Kebutuhan pribadi yang memotivasi siswa untuk belajar. Ini mencakup kebutuhan individu seperti keinginan untuk memenuhi tujuan pribadi atau kebutuhan emosional, yang dapat memacu siswa untuk lebih fokus dan tekun dalam belajar. Dorongan ini sering kali terkait dengan pencapaian pribadi atau pemenuhan kebutuhan akademik.

3) Harapan dan Cita-cita Masa Depan:

Tujuan dan impian masa depan yang memotivasi siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki visi yang jelas tentang masa depan mereka, seperti cita-cita karier atau tujuan hidup, akan merasa terdorong untuk belajar dengan giat untuk mencapai tujuan tersebut. Harapan ini memberi arah dan tujuan dalam proses belajar mereka.

4) Penghargaan dan Kegiatan Menarik dalam Belajar:

Pemberian penghargaan dan kegiatan yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar. Penghargaan seperti pujian, sertifikat, atau hadiah dapat memberikan dorongan tambahan bagi siswa. Selain itu, kegiatan belajar yang menyenangkan dan menarik dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa untuk terlibat lebih aktif.

5) Lingkungan Belajar yang Kondusif:

Lingkungan yang mendukung proses belajar dengan baik. Lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan mendukung akan memfasilitasi proses belajar yang efektif. Kondisi seperti fasilitas yang memadai, dukungan dari guru, dan suasana kelas yang positif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Uno menunjukkan bahwa faktor-faktor ini sangat penting dalam menciptakan dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Motivasi yang kuat dibentuk oleh keinginan dan hasrat untuk berhasil, kebutuhan dan harapan pribadi, penghargaan, dan lingkungan belajar yang menyenangkan.

e. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Setiap siswa memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda dalam hal pendengaran, penglihatan, dan keterampilan berbicara. Oleh karena itu, pendekatan dalam bimbingan, konseling, dan pengajaran harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan individual siswa. Peningkatan motivasi belajar dapat dicapai melalui berbagai komponen layanan yang

ditawarkan oleh guru dan konselor sekolah, seperti layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individu, dan dukungan sistem. Menurut Sutikno, berikut adalah beberapa upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar:

- 1) Menyelesaikan Tujuan Belajar: Menetapkan dan mencapai tujuan belajar yang jelas bagi siswa. Dengan menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur, siswa dapat memiliki arah yang jelas dan merasa lebih terdorong untuk mencapainya. Tujuan ini memberikan kerangka kerja bagi siswa untuk fokus dan mengukur kemajuan mereka.
- 2) Memberikan Hadiah: Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Penghargaan berupa hadiah atau pengakuan atas pencapaian siswa dapat memberikan dorongan tambahan untuk meningkatkan motivasi mereka. Hadiah ini tidak hanya memberikan kepuasan tetapi juga mengakui usaha dan hasil kerja siswa.
- 3) Pujian Membangun: Memberikan pujian yang membangun untuk memotivasi siswa. Pujian yang konstruktif dan spesifik dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mendorong mereka untuk berusaha lebih banyak lagi. Pujian ini harus fokus pada usaha dan pencapaian siswa, bukan hanya hasil akhir.
- 4) Hukuman: Memberikan hukuman sebagai konsekuensi untuk kesalahan dalam proses belajar. Hukuman harus digunakan dengan bijaksana dan adil, bertujuan untuk mengajarkan tanggung jawab dan memperbaiki perilaku, bukan untuk menghukum siswa secara sembarangan.
- 5) Membangkitkan Dorongan Belajar: Menciptakan dorongan bagi siswa untuk belajar dengan lebih semangat. Ini dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang, serta dengan menggunakan strategi yang merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa.

- 6) Membentuk Kebiasaan Belajar yang Baik: Membantu siswa membentuk kebiasaan belajar yang produktif. Kebiasaan seperti rutinitas belajar yang konsisten, pengelolaan waktu yang baik, dan teknik belajar yang efektif dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar mereka.
- 7) Membantu Kesulitan Belajar: Menangani kesulitan belajar siswa baik secara individu maupun kelompok. Identifikasi dan intervensi dini terhadap kesulitan belajar memungkinkan siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk mengatasi tantangan akademik.
- 8) Menggunakan Metode Variasi: Menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk menjaga minat dan motivasi siswa. Variasi dalam metode pengajaran dapat membantu mengatasi kebosanan dan meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi pelajaran.
- 9) Remedial yang Baik: Menyediakan program remedial yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Program remedial dirancang untuk membantu siswa yang membutuhkan dukungan tambahan untuk memahami materi dan mencapai standar pembelajaran yang ditetapkan.

Upaya-upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa. Dengan menggunakan strategi yang beragam, guru dan konselor dapat memenuhi kebutuhan berbeda siswa dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka. Penerapan metode ini secara efektif dapat meningkatkan motivasi siswa, membantu mereka mengatasi tantangan belajar, dan mencapai hasil akademis yang lebih baik. (Susanto, 2018)

f. Indikator Terhadap Rendahnya Motivasi Belajar

Beberapa indikator yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar pada siswa meliputi:

- 1) Kurangnya Keterlibatan dalam Tugas dan Pelajaran: Siswa menunjukkan ketidakseriusan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, berpartisipasi minim dalam kegiatan kelas, dan tidak menunjukkan

komitmen terhadap pelajaran. Ini terlihat dari kebiasaan seperti sering melamun atau bercanda selama pelajaran, serta sering tidak membawa buku dan alat-alat belajar yang diperlukan. Kurangnya keterlibatan ini dapat menghambat proses belajar dan perkembangan akademis siswa.

- 2) Kurangnya Partisipasi dalam Diskusi: Siswa tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas atau kelompok, dan menunjukkan sikap acuh tak acuh terhadap interaksi dan dinamika kelas. Ketidakaktifan ini mencerminkan kurangnya minat atau motivasi untuk terlibat dalam pembelajaran secara kolaboratif, yang penting untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis dan sosial.
- 3) Kurangnya Perhatian dan Rasa Ingin Tahu: Siswa tidak menunjukkan perhatian yang cukup terhadap penjelasan guru dan tugas baik individu maupun kelompok. Mereka juga cenderung memiliki rasa ingin tahu yang rendah dan enggan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan. Sikap ini mengindikasikan kurangnya keterlibatan mental dalam proses belajar dan ketidakmampuan untuk mengeksplorasi materi secara mendalam.
- 4) Tidak Merasakan Manfaat Pelajaran: Siswa merasa bahwa pelajaran yang diterima tidak memberikan manfaat atau nilai tambah, dan menunjukkan kurangnya kepedulian terhadap hasil belajar dan kerja sama dalam kegiatan akademis. Ketidakmerasan manfaat dari pelajaran dapat mengurangi motivasi untuk belajar dan membuat siswa merasa tidak berharga atau tidak terinspirasi oleh materi yang diajarkan.
- 5) Hubungan Sosial yang Kurang Harmonis: Siswa mengalami hubungan yang kurang harmonis dengan teman sekelas dan kurang tertarik dengan interaksi sosial di lingkungan sekolah. Hubungan sosial yang tidak baik dapat memengaruhi suasana hati dan motivasi siswa, menghambat keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah dan proses belajar.

Indikator-indikator ini membantu mengidentifikasi berbagai aspek di mana motivasi belajar siswa mungkin menurun. Kurangnya keterlibatan,

partisipasi, perhatian, rasa manfaat, dan hubungan sosial yang harmonis dapat saling memengaruhi dan memperburuk masalah motivasi. Dengan memahami indikator-indikator ini, guru dan konselor dapat merancang strategi intervensi yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

1. Rivian Susanti Baktiningtyas (2011). *Studi Kasus Tentang Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IX Melalui Konseling Individual Dengan Pendekatan Realitas di SMP N 2 Rembang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini berdasarkan atas fenomena yang terjadi di lapangan yang menunjukkan gejala-gejala motivasi belajar yang rendah pada siswa kelas IX SMP N 2 Rembang. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah merupakan siswa yang kurang memiliki dorongan untuk belajar sehingga dapat mengganggu proses belajarnya di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran motivasi belajar yang rendah pada siswa kelas IX dan mengetahui upaya mengatasi belajar yang rendah pada siswa kelas IX melalui konseling individu dengan pendekatan realitas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dan digunakan untuk mengungkap data individu. Subjek yang diteliti sejumlah 3 siswa diambil dari siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan faktor penyebab yang berbeda dari setiap klien. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis konten dan analisis koparatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ketiga klien sebelum dilakukan konseling individual dengan pendekatan realitas memiliki kecenderungan motivasi belajar rendah pada beberapa aspek yaitu (a) ketekunan menghadapi tugas, (b) kepercayaan pada hal yang diyakini, (c) kesenangan mencaridan memecahkan soal-soal, (d) hasrat dan keinginan berhasil, (e) dorongan dan

kebutuhan dalam belajar, (f) lingkungan belajar. Setelah diberikan layanan konseling individual dengan pendekatan realitas yang berprinsip pada 3R yaitu *right, responsibility, reality*, masalahnya dapat teratasi dan memiliki tanggung jawab dalam belajar dan menyikapi tugas-tugas sekolah secara positif. BN dapat menumbuhkan tanggung jawab sebagai seorang pelajar dan membagi waktu antara belajar dengan kegiatan, HS dapat menerima kenyataan tentang sikap orang tua yang merupakan wujud dari perhatian, dapat konsentrasi belajar serta menumbuhkan tanggung jawabnya dalam belajar dan Si bersikap lebih positif dalam menghadapi kegagalan dan lebih termotivasi dalam belajar.

Dari hasil telaah peneliti, tentang penelitian diatas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah penelitian dari Rivian Susanti Baktiningtyas membahas tentang motivasi belajar. Perbedaannya terletak pada fokus layanan bimbingan dan konseling belajar yang digunakan oleh peneliti.

2. Miftahul Khasan (2016). *Hubungan Antara Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pajangan Tahun Ajaran 2015/2016*. Program studi bimbingan dan konseling fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan konseling belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Pajangan, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 sebesar 185 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 46 siswa dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara layanan BK belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Pajangan, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan mengetahui harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,528 dan  $p = 0,000 < 0,05$ . Dengan demikian semakin baik dan

efektif pemberian layanan BK belajar kepada siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang pemberian layanan BK belajar maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan kemampuan serta kompetensi yang ada, diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu menjalankan program layanan BK belajar dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Peran penting layanan BK belajar dalam upaya mewujudkan semangat dan motivasi belajar siswa yang tinggi.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Miftahul Khasan adalah sama-sama meneliti tentang bimbingan dan konseling belajar dengan motivasi belajar. Perbedaannya yaitu terdapat pada jenis penelitian yang digunakan. Miftahul Khasan menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

3. Nur Akhmadi (2020). *Konseling Individual Dengan Teknik Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Korban Broken Home Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Darul Hadlannah Klaten*. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta Surakarta. Lembaga kesejahteraan sosial anak Darul Hadlannah Klaten memiliki program konseling individual. Konseling individual merupakan proses pemberian layanan konseling yang bertujuan untuk membantu permasalahan yang dihadapi anak. Salah satunya yaitu mengenai motivasi belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses konseling individual dengan teknik *cognitive restructuring* di LKSA Darul Hadlannah Klaten. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini yaitu: pengurus, konselor dan konseli yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga kesejahteraan social anak Darul Hadlannah Klaten dalam pelaksanaan konselingnya, konselor menggunakan teknik *Cognitive restructuring* yang meliputi: tahap rasional, identifikasi, pengenalan dan latihan *coping thought* (CT), pindah dari pikiran-pikiran negative ke *coping thought* (CT), pengenalan dan penguatan positif, dan tindak lanjut atau tugas rumah. Selain itu juga terdapat bimbingan keterampilan panti seperti pelatihan khitobah. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter anak menjadi pribadi yang berakhlak mulia, memiliki *life skill*, serta berdaya guna bagi dirinya sendiri dan masyarakat.

Dari hasil telaah peneliti, tentang penelitian diatas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah penelitian dari Nur Akhamadi membahas tentang konseling individual dan motivasi belajar. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada metode penelitian Nur Akhmadi menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

### C. Hipotesis

Secara sederhana, hipotesis adalah pernyataan sementara yang diajukan peneliti sebagai dugaan awal yang akan diuji dalam penelitian. Hipotesis disusun setelah peneliti melakukan tinjauan awal dan mempelajari teori-teori atau konsep-konsep yang relevan. Berdasarkan pengamatan awal terhadap fenomena tertentu dan penerapan teori yang dianggap relevan, peneliti mengajukan dugaan tentang hasil yang mungkin diperoleh.

Dengan kata lain, hipotesis berfungsi sebagai penghubung antara teori dan kenyataan, menjembatani konsep-konsep teoritis dengan data empiris yang akan dikumpulkan. Dalam penelitian ini, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:(Muhtadi & Agus, 2003)

Ho= Layanan bimbingan belajar tidak efektif dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar peserta didik di SMPN 10 Bulukumba.

Hi= Layanan bimbingan belajar efektif dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar peserta didik di SMPN 10 Bulukumba.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang relevan, penelitian ini menggunakan survei yang datanya dikumpulkan langsung dari lapangan. (Syaodih, 2018) Tujuan utama penelitian survei adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan masalah. Survei ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang keadaan motivasi belajar di sekolah dan bagaimana layanan bimbingan belajar memengaruhinya. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan riset mendasarkan diri pada paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Ciri khas pendekatan kuantitatif adalah: bersandar pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif (*numeric*), menggunakan strategi survei dan melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik. (Budiantara & Zulfikar, 2014) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obkjek, terukur, rasional, dan sistematis karena data penelitian berupa angka- angka dengan metode kuantitatif maka peneliti dapat mengetahui hasil analisis data dengan efisien serta dapat mengukur sejauh mana Efektivitas layanan bimbingan belajar terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba

#### **B. Defenisi Variabel**

Variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang dapat

memengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya.

Variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Nasution & Abdillah, 2019).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Independen (X) - Layanan Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan belajar merupakan variabel independen yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar peserta didik. Layanan ini mencakup berbagai bentuk bantuan dan intervensi yang diberikan kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi masalah belajar yang dihadapi. Tujuan dari layanan ini adalah untuk meningkatkan atau mengubah tingkat motivasi belajar siswa melalui dukungan yang terstruktur dan terarah.

#### 2. Variabel Dependen (Y) - Rendahnya Motivasi Belajar

Rendahnya motivasi belajar merupakan variabel dependen yang menunjukkan tingkat keinginan atau dorongan siswa untuk belajar. Variabel ini diukur berdasarkan sejauh mana siswa merasa tertarik dan termotivasi dalam proses belajar-mengajar. Rendahnya motivasi belajar dapat menjadi penghambat utama dalam pencapaian tujuan pendidikan, dan oleh karena itu, menjadi fokus utama dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana layanan bimbingan belajar dapat berkontribusi dalam peningkatannya.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 10 Bulukumba, yang terletak di Jalan Poros Bira, Kelurahan Dannuang, Kecamatan Ujung Loe,

Kabupaten Bulukumba. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan kemudahan akses bagi peneliti, serta relevansi sekolah ini sebagai tempat yang sesuai untuk mengkaji efektivitas layanan bimbingan belajar.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung dari bulan Juni hingga Juli 2021. Waktu pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan kalender akademik sekolah, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat tanpa mengganggu kegiatan belajar-mengajar.

## **D. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok keseluruhan dari objek atau subjek yang memiliki fitur tertentu yang menjadi fokus penelitian. Populasi ini mencakup semua orang, benda, atau elemen yang terkait dengan topik penelitian dan dari mana sampel diambil untuk dianalisis. Tujuan utama dari mengidentifikasi populasi adalah untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada seluruh kelompok tersebut. Populasi mencakup tidak hanya manusia tetapi juga benda-benda dan objek alam lainnya. Selain itu, populasi tidak hanya terbatas pada jumlah subjek atau objek yang diteliti, tetapi juga mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2017). Penelitian ini melibatkan 104 siswa dari SMP Negeri 10 Bulukumba yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Dengan demikian, total populasi penelitian adalah 104 orang.

### 2. Sampel

Bagian atau subset dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi secara keseluruhan dalam penelitian disebut sampel. Sampel ini digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat diterapkan ke populasi secara keseluruhan. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian akurat dan dapat dipercaya, sampel yang representatif harus dipilih (Arikunto, 1997).

Arikunto menyatakan bahwa semua populasi dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini jika populasinya kurang dari 100; sebaliknya, jika populasinya lebih dari 100, sampel yang dipilih harus antara 15 dan 20 persen dari total populasi (Suharsimi Arikunto, 2006). Setiap siswa di SMP Negeri 10 Bulukumba memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Karena populasi terbagi menjadi subpopulasi seperti kelas VII, VIII, dan IX, pengambilan sampel purposive random digunakan. Teknik ini melibatkan pertimbangan khusus yang dilakukan peneliti selama proses pengambilan sampel (Syamsunie Carsel, 2018).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin yaitu (Wati & Mimit, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = *Standart Error (10%)*

Maka sampel dari penelitian ini adalah  $n = 104 / (1 + 104 (0,1)^2) = 50,98$  dibulatkan menjadi 50 responden.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### **1. Angket**

Angket adalah pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tersusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi dari sumber data atau mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis responden (Margono, 2004). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan kuesioner tertutup ini diharapkan akan

memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat.

Metode angket ini digunakan untuk mengisi dan melengkapi jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data-data tentang efektivitas layanan bimbingan belajar terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba.

## 2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto dalam Johni Dimiyati, menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya (Dimiyati, 2013). Metode ini sebagian besar data berbentuk surat, catatan, arsip gambar atau foto-foto (Sujarweni, 2014).

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memecahkan suatu penelitian.

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga instrumen kuesioner pada penelitian ini yaitu berupa beberapa lembaran kertas yang berisi pertanyaan yang mana dalam angket

tersebut sudah disertai jawaban, jadi peserta didik hanya langsung mengisi dan memilih sesuai dengan jawaban masing-masing yang telah disediakan.

Skala yang digunakan peneliti yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013).

2. Adapun instrumen dokumentasi yaitu:
  - a. *Handphone* (kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.
  - b. *flashdisk* berfungsi untuk menyimpan file untuk kepentingan penelitian.
  - c. Catatan atau data jumlah siswa yang mengalami motivasi belajar yang rendah.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Statistic Deskriptif, adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Termasuk dalam statistic deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui label, grafik dan diagram lingkaran, tictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data, melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2017).
2. Regresi Linear Sederhana, Didalam regresi linear sederhana pada bagian ini menerangkan bahwa kita hanya mempertimbangkan satu variabel bebas. Regresi

linear sederhana menjelaskan mengenai hubungan antara dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik statistika prametrik yang digunakan secara umum untuk berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel x. Dalam regresi linear, variabel y dapat di sebut sebagai variabel respon, dapat di sebut sebagai variabel output dan tidak bebas(*dependen*). Adapun variabel x dapat disebut sebagai variabel *Predictor* (digunakan untuk memprediksi nilai dari y), juga dapat disebut variabel x *plamatory*, input, *regregssor*, dan bebas (*indepndent*) (Kurniawan & Budu, 2016).

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstan atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Untuk mendapatkan hasil analis data dapat ditentukan dengan rumus  $Y = a + bX$ , di hitung dengan menggunakan bantuan SPSS. Untuk mendapatkan hasil analisa tersebut dapat dihitung dengan bantuan aplikasi *SPSS 20 For Windows*.



## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran umum lokasi penelitian**

#### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 10 Bulukumba**

Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Negeri 10 Bulukumba yang pertama adalah merupakan kelas jauh dari Sekolah Menengah Tingkat Pertama Negeri I Bulukumba yang berlangsung kurang lebih satu tahun pelajaran yaitu pada tahun 1979-1979. Pada tahun 1979 tepatnya pada tanggal 1 April 1979 sekolah ini resmi berdiri sendiri dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0188/0/1979, tanggal 1 April 1979 dengan nomor kode sekolah 43 serta Nomor Statistik Sekolah (NSS) 201181102012.P. dan pertama kali mulai menamatkan siswa pada tahun pelajaran 1980/1981 hingga sekarang ini.

Sekolah Menengah Tingkat Pertama Negeri IO Bulukumba, adalah salah satu institusi formal yang ikut bertanggung jawab atas terpenuhinya pendidikan bagi siswa dan siswi sesuai dengan tuntutan pendidikan saat ini. Di era globalisasi yang melanda kita sekarang ini menuntut kita semua serba cepat, tepat dan efisien. Formasi kelas sejak berdirinya pada tahun 1979 sampai sekarang ini telah banyak mengalami perubahan formasi kelas sejalan dengan bertambahnya jumlah peserta didik, untuk fonnsasi saat sekarang ini yaitu jumlah kelas sebanyak 21 kelas dari kelas VII, VIII, dan kelas IX dengan jumlah siswa sebanyak 667 orang.

Fomasi guru mata pelajaran/jumlah guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri IO Bulukumba adalah sebanyak 39 orang guru akan tetapi sekarang mengalami perubahhan sesuai dengan mutasi guru dan pemerataan guru yang ada pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bulukumba. Sedangkan jumlah tenaga Tata Usaha yang ada pada Sekolah Menegah Pertama Negeri 10 Bulukumba sebanyak 4 orang serta tenaga perpustakaan sebanyak 3

orang, dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dlbebankan masing -masing  
Oleh kepala sekolah

## 2. Visi dan Misi SMP Negeri 10 Bulukumba

### a. Visi

Visi Sekolah Menengah Penarna (SMP) Negeri 10 Bulukumba yaitu terwujudnya sekolah ramah anak, bemrestasi, berkarakter, berbudaya dan berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan takwa

### b. Misi

Adapun yang menjadi misi Sekolah Menengah Pettama (SMP) Negeri 10 Bulukumba adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak, penuh rasa kekeluargaan, dan berwawasan lingkungan
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencetak peserta didik yang berprestasi
- 4) Menerapkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama Yang dianut untuk membentuk karakter terpuji peserta didik.
- 5) Meningkatkan budaya ramah, beretika dan pantang menyerah dengan mengoptimalkan kegiatan pembiasaan.
- 6) Mewujudkan SDM yang peduli dalam mencegah pencemaran dan kerusakan, serta melestarikan lingkungan hidup.

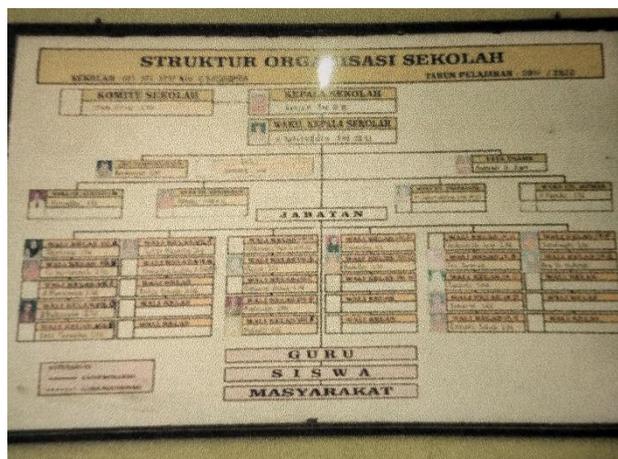
## 3. Identitas Sekolah

- a. Nama SMP : SMP Negeri 10 Bulukumba
- b. Akreditasi : B
- c. Kurikulum : 2013
- d. Alamat : JIn Poros Bira  
RT[RW : 1 / 2  
Dusun : BATULOE

Desa/Kelurahan : Dannuang  
Kecamatan : Ujung Loe  
Kabupaten : Bulukumba  
Provinsi : Sulawesi Selatan  
Kode Pos : 92551  
Lintang : -5  
Bujur : 120  
Luas Tanah : 3m

- e. Status Sekolah : Negeri
- f. NPSN : 40304210
- g. Bentuk Pendidikan : SMP
- h. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- i. SK Pendirian Sekolah : 0188/0/1978
- j. Tanggal SK Pendirian : 1979-04-01
- k. Sumber Air : Sumur
- l. Sumber Listrik : PLN
- m. Daya Listrik : 5500
- n. Akses Internet : Telkomsel Flash

#### 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 10 Bulukumba



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 10 Bulukumba**

*Sumber Data : Profil Sekolah*

#### 5. Data PTK dan PD

**Tabel 4. 1 Data PTK dan PD**

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	7	3	10	197
Perempuan	29	7	36	235
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>10</b>	<b>46</b>	<b>432</b>

*Sumber Data : Profil Sekolah*

Keterangan :

- 1) Data rekap Per Tanggal 27 Juli 2021
- 2) Perhitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk
- 3) Singkatan :
  - a) PTK = Guru Ditambah Tendik
  - b) PD = Peserta Didik

## 6. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Saprass	Ganjil	Genap
1	Ruang Kelas	25	25
2	Ruang Perpustakaan	1	1
3	Ruang Laboratorium	4	4
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	1	1
6	Ruang Guru	1	1
7	Ruang Ibadah	1	1
8	Ruang LJKS	2	2
9	Ruang Toilet	4	16
10	Ruang Gudang	0	0
11	Ruang Sirkulasi	0	0
12	Tempat Bermain/Olahraga	0	0
13	Ruang TU	1	1
14	Ruang Konseling	1	1
15	Ruang Osis	1	1
16	Ruang Bangunan	17	17
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>71</b>

*Sumber Data : Profil Sekolah*

## B. Hasil dan pembahasan penelitian

### 1. Deskripsi Responden

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas dalam pembahasan skripsi ini, maka perlu dijelaskan terkait responden. Adapun responden yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba dengan jumlah responden sebanyak 50.

**Tabel 4. 3 Data Responden**

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Naisya Ramadani	VIII	P
2	Khaerul Fadli	IX	L
3	Ramlah	IX	P
4	Nayla Zalshabila	IX	P
5	Regina Gunaya Maffuha	VIII	P
6	Dwi Amelya Putri	IX	P
7	Saldi	VIII	L
8	Najih Nawwaf Ramli	VIII	P
9	Risaldi	VIII	L
10	Gadis Jelita	VIII	P
11	Adry Rusman	VII	L
12	Nur Ainun Ashzahra	VII	P
13	Nurul Azizah	VIII	P
14	Reski Indriani Putri	VII	P
15	Nur Magfira Nas	VII	P
16	Nurfebrianti Putri	VIII	P
17	Rismawati	VIII	P
18	Siti Ainur Jumdah Rahma	VIII	P
19	Sahrul	IX	L
20	Rahmat Rethan	VIII	L

21	Natasya Mikaila	IX	P
22	Dandi	VIII	L
23	Ahmad Resul Adam	IX	L
24	Tri Ahmad Zaky	VIII	L
25	Nurul Annisa Ramadhani	IX	P
26	Dana Agung Prasetya	IX	L
27	Nur Aisyah	IX	P
28	Airah	IX	P
29	Saputra	IX	L
30	Fitriani	IX	P
31	Nur Hikma	IX	P
32	Khaerun Nisa	VIII	P
33	Andi Maipa Deapati Tanralili	VIII	P
34	Nur Ismi Wahdayani	VIII	P
35	Alifa Farah Fawnia	VIII	P
36	Hasna	IX	P
37	Eruina Yanti	IX	P
38	Annisa Sahratul Janna	IX	P
39	Nurul Inayah	VIII	P
40	Mega	IX	P
41	Mutiara Pratiwi Anugra	IX	P
42	Fajri Riski	IX	L
43	Najwah	VIII	P
44	Ghina Agnia Amir	VIII	P
45	Miftahunnisa	VII	P
46	AsyrapunNisa	VIII	P
47	Andi Muh. Saddang p	VII	L

48	Ahmad Iqbal	VII	L
49	Dhini Minarti	VIII	P
50	Tri Wahyudi Khusnil	VIII	L

## 2. Deskripsi Variabel

Variabel independent, dalam Bahasa Indonesia sering disebut variable bebas atau variable X. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun Variabel independent dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan belajar. Sedangkan variabel independent dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar.

## 3. Deskripsi Hasil Angket

Dari hasil angket penelitian yang dibagikan, Adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4. 4 Tabulasi hasil Angket layanan bimbingan belajar**

No	Butiran Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	1	1	1	3	2	1	2	3	1	17
2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	14
3	1	1	2	1	3	2	2	3	3	2	20
4	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	22
5	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	15
6	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	14
7	2	1	1	2	2	4	2	1	2	1	18

8	1	1	1	1	1	3	1	2	2	3	16
9	2	2	1	1	3	4	2	1	3	1	20
10	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
11	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	12
12	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	14
13	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	16
14	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	15
15	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
16	2	1	1	1	2	4	2	2	3	1	19
18	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	12
19	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	12
20	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	18
21	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	17
22	2	1	1	2	2	3	1	1	2	1	14
23	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	15
24	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	16
25	1	1	2	1	1	3	1	2	2	2	20
26	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	13
27	2	1	1	1	2	3	4	2	3	1	20
28	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	17
29	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	14

30	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	13
31	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	15
32	2	1	1	2	1	4	3	1	1	3	19
33	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	15
34	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	13
35	2	1	1	1	2	1	3	1	1	4	16
36	1	1	1	2	2	4	1	3	3	1	19
37	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	15
38	2	1	1	1	1	2	2	2	1	4	17
39	1	2	1	3	1	3	2	1	2	3	19
40	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	20
41	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	15
42	3	1	1	1	3	2	2	2	1	4	19
43	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	18
44	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	15
45	2	1	1	1	1	4	2	1	2	3	18
46	1	2	2	1	1	4	1	3	3	2	20
47	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	18
48	2	2	1	1	3	2	1	2	3	4	21
49	3	1	1	1	2	4	3	1	1	2	19
50	3	2	1	1	1	1	3	1	2	1	16

*Sumber Data : Hasil angket Peserta Didik SMP Negeri 10 Bulukumba*

**Tabel 4. 5 Tabulasi Hasil Angket Rendahnya Motivasi Belajar**

No	Butiran Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	4	24
2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	17
3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	21
4	3	2	2	3	5	3	3	2	2	3	27
5	1	1	2	1	1	1	2	1	1	4	16
6	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	13
7	2	2	3	1	2	3	1	1	1	3	19
8	2	2	1	2	3	1	2	1	2	3	18
9	4	3	2	3	3	2	3	2	1	4	27
10	1	2	2	1	1	1	2	2	1	4	17
11	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	15
12	3	2	1	2	1	3	1	2	2	4	21
13	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	22
14	1	2	2	1	1	1	2	2	2	4	18
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	13
16	2	2	1	1	4	3	2	1	2	3	21
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	13
18	2	2	2	1	2	3	2	1	2	4	23



40	3	2	4	3	1	2	3	4	2	3	27
41	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	25
42	1	2	2	4	3	1	1	2	1	4	23
43	1	1	1	1	1	3	4	2	2	3	19
44	4	2	2	3	2	3	1	3	1	1	22
45	4	2	1	1	4	1	1	1	3	2	20
46	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	30
47	3	3	2	1	2	4	3	1	2	2	23
48	4	3	3	2	1	4	2	3	1	4	27
49	2	1	3	2	3	2	2	1	4	2	22
50	3	2	3	1	1	2	1	2	2	3	20

*Sumber Data : Hasil angket Peserta Didik SMP Negeri 10 Bulukumba*

#### 4. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan belajar terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri Bulukumba, penelitian ini menggunakan angket dan dokumen, dimana sampelnya berjumlah 50 orang yang terdiri dari 20 item pertanyaan dalam angket. IO item pertanyaan untuk variabel X (Layanan Bimbingan Belajar) dan IO item pertanyaan untuk variabel Y (Rendahnya Motivasi Belajar)

#### 5. Analisis data

Setelah angket dikumpulkan dari responden, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menyusun dan mengklasifikasikan data sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari angket akan

diproses dan dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan mengenai efektivitas layanan bimbingan belajar terhadap rendahnya motivasi belajar.

Analisis data akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 20 (Statistical Product and Service Solution), yang merupakan perangkat lunak statistik yang umum digunakan untuk analisis kuantitatif. Aplikasi ini akan membantu dalam mengolah data dengan berbagai teknik analisis statistik, termasuk deskriptif dan inferensial, untuk menilai hubungan antara layanan bimbingan belajar dan motivasi belajar peserta didik.

Hasil dari analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan temuan secara rinci. Tabel-tabel ini akan menampilkan informasi penting yang diperoleh dari analisis data angket, dan memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efektif layanan bimbingan belajar dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 10 Bulukumba. Melalui penyajian data yang sistematis ini, diharapkan dapat diperoleh insight yang mendalam untuk mendukung kesimpulan penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi. Uji normalitas pada penelitian ini untuk mengetahui apakah hasil data angket layanan bimbingan belajar terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik yang diperoleh itu berdistribusi normal atau tidak normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan One-&unple Kolmogorov-Smirnov Test pada taraf signifikan 0.05 dengan menggunakan bantuan SPSS 20 For Windows.

**Tabel 4. 6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Layanan Bimbingan belajar	Rendahnya Motivasi Belajar
N		50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	16.54	21.02
	Std. Deviation	2674	4.123
	Absolute	.121	.087
Most Extreme Differences	Positive	.118	.086
	Negative	-.121	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.857	.612
Asymp. Sig. (2-tailed)		.455	.848

Sumber Data : Hasil Output SPSS 20

Pada tabel diatas untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan memperhatikan angka pada *Asymp.Sig. (2-tailed)*. Ada dua macam asumsi berdasarkan angka signifikansi tersebut, yaitu

- 1) Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi ( $p > 0,05$ ).
- 2) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ).

Berdasarkan tabel 4.6, data variabel layanan bimbingan belajar memiliki signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,455 > 0,05$ ), dan data variabel rendahnya motivasi belajar memiliki signifikansi lebih dari ( $0,848 > 0,05$ ). Artinya, data variabel layanan bimbingan belajar dan rendahnya motivasi belajar terdistribusi normal.

#### b. Uji Lineritas

Uji normalitas digunakan untuk apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi dan regresi linear. Salah satu jenis uji lineritas adalah analisis varians (ANOVA) yang dihitung menggunakan SPSS

20 For Windows. Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris Deviation from Linearity. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas  $>$  maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas  $<$  0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Adapun hasil uji linearitas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 ANOVA**

			Sum of S uares	Df	Mean S uare	F	Sig.
layanan bimbingan belajar * rendahnya motivasi belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	197,596	13	15,200	3,581	,001
		Deviation from Linearity	157,720	1	157,720	37,153	,000
	Within Groups		39,877	12	3,323	,783	,664
	Total		152,824	36			
			350,420	49	4,245		

*Sumber Data : Hasil Output SPSS 20*

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji linearitas diatas, diketahui FHitung sebesar 0,783 dengan nilai Sig sebesar 0,664. Nilai sig = 0,664  $>$  0,05, hal ini berarti Ho diterima atau persamaan layanan bimbingan Belajar dan rendahnya motivasi belajar adalah linear atau berupa garis linear

## c. Statistik Descriptive

**Tabel 4. 8 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Layanan	50	11	22	16.54	2.674
bimbingan belajar	50	13	30	21.02	4.123
rendahnya	50				
motivasi belajar					
Valid N (listwise)					

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

Dari hasil output SPSS 20 tentang efektivitas layanan bimbingan belajar terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba, dari jumlah responden sebanyak 50 orang, maka dapat diketahui gambaran descriptive data masing-masing variabel. Dimana nilai rata-rata (mean) untuk variabel layanan bimbingan belajar yaitu 16.54 dengan standar devialion 2.674 Sedangkan untuk variabel rendahnya motivasi belajar diperoleh nilai rata-rata (Mean) 21.02 dan standar deviation 4.123.

## d. Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan uji prasyarat dan data terbukti normal dan liear, maka analisis selanjutnya dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

HO= layanan bimbingan belajar tidak efektif terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 10 Bulukumba.

Ha = layanan bimbingan belajar efektif terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 10 Bulukumba

1. Uji Detenninasi (R Square)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPAS' 20 maka diperoleh basil sebagai berikut,

**Tabel 4. 9 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error ofthe Estimate
1	.671 <sup>a</sup>	.450	.439	3,089

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

**Tabel 4. 10 Kategori Pengujian**

No Skor	Nilai Koefisien Efektif	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	05%- 19,5%	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $R=0,671$ ,  $R\ Square = 0,450$  dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan ( $AdjustedR\ Square$ ) sebesar  $0,439$  dan  $Std.\ Error\ of\ the\ Estimasi$  sebesar  $3,089$ . Berdasarkan kategori pengujian, layanan bimbingan belajar efektif terhadap rendahnya motivasi belajar peserta

didik SMP Negeri 10 Bulukumba dilihat dari R Square 0,450 atau setara dengan 45% dan sisanya sebesar 55% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti. Variabel independen ( X ) memiliki besar keefektifan dengan variabel dependen ( Y ) sebesar 0.450.

## 2. Uji Anova

Tabel ANOVA (Analysis of Varians) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah efektif atau tidak layanan bimbingan belajar terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba dengan hipotesis:

$H_0$  = layanan bimbingan belajar tidak efektif terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba.

$H_a$  = layanan bimbingan belajar efektif terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba. Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4. 11 ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
	Regression	374,914	1	374,914	39,287	.000 <sup>b</sup>
	Residual	458,066	48	9,543		
	Total	832,980	49			

*Sumher Data: Hasil Output SPSS 20*

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai  $F_{hitung} = 39.287 > F_{tabel} = 4,08$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya layanan bimbingan belajar efektif terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP

Negeri 10 Bulukumba. Maka model anova atau regresi linear sederhana dapat digunakan sebagai analisa efektivitas layanan bimbingan belajar ( X ) terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik ( Y ).

### 3. Uji Hipotesis( Uji t)

**Tabel 4.12**  
**Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,912	2,764		1,415	.163
1 layanan bimbingan belajar	1,034	.165	.671	6.268	.000

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

Berdasarkan hasil tabel 4.12 uji coefficientst diatas,diketahui nilai constant 3,912 sedangkan nilai Iayanan bimbingan belajar 1,034, maka diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

$$Y = 3,912 + 1,034 X$$

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel coefficients diatas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,268 dengan rumus  $df = N - K$  ( $50 - 2 = 48$ ) maka  $f_{tabel}$  sebesar 4,08 dengan taraf signifikan  $0,000 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} = 6,268 > 4,08$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. artinya layanan bimbingan belajar efektif terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba.

### C. Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Berdasarkan pada uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,455. Nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (  $Sig > 0,05$ ) atau (  $0,455 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan pada uji linearitas dapat diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 0,783 dengan nilai Sig sebesar 0,664. Nilai sig  $0,664 > 0,05$ , hal ini berarti  $H_0$  diterima atau persamaan layanan bimbingan belajar dan rendahnya motivasi belajar adalah linear atau berupa garis linear.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 50 responden, pada tabel coefficients diketahui  $t_{hitung}$  layanan bimbingan belajar lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $6.268 > 2.011$  Jadi,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan belajar efektif terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba
3. Layanan bimbingan belajar efektif terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba.
4. Untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan belajar terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat  $R Square = 0,450$  atau 45%. Jadi layanan bimbingan belajar efektif terhadap rendahnya motivasi belajar 45%.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa efektifitas layanan bimbingan belajar terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba tergolong efektif



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan bimbingan belajar efektif terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba. Dari hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program *SPSS 20*, dengan responden sebanyak 50 orang. Berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan analisis statistik maka dapat disimpulkan bahwa Layanan bimbingan belajar efektif terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Bulukumba karena nilai  $T_{hitung} = 6.268$  dan untuk memperoleh nilai  $T_{tabel}$  dengan menggunakan rumus  $v = n-2$  ( $50-2=48$ ) sehingga diperoleh nilai  $T_{tabel} = 2.011$  dan jumlah  $N$  sebesar 50. Dengan demikian nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $6.268 > T_{tabel}$  sebesar 2.011, dengan taraf signifikan 0,000, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya koefisien efektif. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa Layanan Bimbingan Belajar Efektif Terhadap Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 10 Bulukumba.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya.

1. Bagi Guru BK di SMP Negeri 10 Bulukumba untuk lebih meningkatkan layanan bimbingan belajar agar dapat mengurangi rendahnya motivasi belajar peserta didik di sekolah.
2. Bagi Peserta Didik diharapkan dapat lebih mampu lagi dalam meningkatkan motivasi belajarnya agar tujuan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, N. (2020). *Konseling Individual Dengan Teknik Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Korban Broken Home Di Lembaga Kesejahteraan Social Anak Darul Hadlannah Klaten*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Anwar, M. F. (2019). *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam (I)*. Budi Utama.
- Arikunto, S. (1997). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek (X)*. Rineka Cipta.
- Azwar, B. (2023). Pemahaman guru bimbingan konseling terhadap kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 70.
- Baktiningtyas, R. S. (2011). *Studi Kasus Tentang Motivasi Belajar Rendah Pada Siswa Kelas IX Melalui Konseling Individual Dengan Pendekatan Realitas di SMP N 2 Rembang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Universitas Negeri Semarang.
- Budiantara, N., & Zulfikar, Z. (2014). *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika (I)*. Deepublish.
- Carsel, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan dan Pendidikan (I)*. Media Pustaka.
- Dimyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (I)*. Kencana.
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembang SD*, V(2).
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Garudhawaca.
- Goleman, D. (1996). *Emotional Intelligence (XVII)*. Gramedia.

- Hikmawati, F. (2016). *Bimbingan dan Konseling* (V). Rajawali Pers.
- Husamah, H., Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ihsan, N. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Proyektor Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PBA Semester II IAI Muhammadiyah Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Khasan, M. (2016). *Hubungan Antara Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pajangan Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Kurniawan, R., & Budu, Y. (2016). *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R* (I). Kencana.
- Margono, M. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Muhtadi, A. S., & Agus, A. S. (2003). *Metode Penelitian Dakwah* (I). Pustaka Setia.
- Nasution, H. S., & Abdillah, A. (2019). *Bimbingan dan konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Octavia, A. S. (2019). *Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah/Madrasah* (I). Budi Utama.
- Quraisy, H., & Suardi, S. (2016). *Bimbingan Konseling di Sekolah*. Writing Revolution.
- Safruanus, H. D. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (I). Absolute Media.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

*Kualitatif dan R&D (XXVI)*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan (I)*. Gafa Media.

Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (I)*. Prenamedia Group.

Syaodih, N. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (I)*. Remaja Rosdakarya.

Tohirin, T. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Raja Grafindo Persada.

Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan (1st ed.)*. Bumi Aksara.

Wati, L. A., & Mimit, P. (2018). *Ekonomi Produksi Perikanan Dan Kelautan Modern (I)*. UB Press.

Yusuf, S. (2019). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rizki Press.





## KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**“EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP RENDAHNYA MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK SMPN 10 BULUKUMBA”**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item Instrumen</b>	<b>Ket</b>
1. Layanan bimbingan belajar (Variabel X)	1. Layanan bimbingan belajar adalah layanan pemberian bantuan kepada peserta didik dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi peserta didik, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan.	a. Membiasakan peserta didik membaca doa sebelum dan sesudah belajar b. Memberikan bimbingan khusus pada peserta didik yang bermasalah secara face to face c. Membiasakan peserta didik mengerjakan tugas sekolah secara tepat waktu	1-10	Angket
2. Rendahnya motivasi belajar (variabel Y)	1. Rendahnya motivasi belajar adalah tidak adanya gairah peserta didik dalam mengikuti pelajaran tertentu, hal ini dikarenakan peserta didik tidak memiliki dorongan yang ada dalam dirinya untuk mencapai	a. Kurang perhatian terhadap tugas individu maupun kelompok b. Hubungan kurang harmonis dengan teman sekelas c. Tidak serius dalam mengikuti pelajaran (melamun dan bercanda) d. Tidak peduli terhadap perolehan nilai belajar	1-10	

	suatu tujuan.	e. Tidak memiliki keberanian dalam bertanya dan menjawab		
--	---------------	--	--	--

Sinjai, 11 Juni 2021

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Suriati, M.Sos.I**  
NIDN: 2001017801

**R. Firdaus Wahyudi, S.S., M.I.Kom**  
NIDN: 2108018201

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi BPI**

**Mulkiyan, S.Sos, MA**  
NBM: 1321692

**KUESIONER EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN TERHADAP  
RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
SMPN 10 BULUKUMBA**

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Berikut pernyataan-pernyataan yang masing-masing telah disediakan empat pilihan respon sebagai berikut.

SS : Sangat sering

KK : Kadang-kadang

S : Sering

TP : Tidak Pernah

Anda diminta merespon pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan respon anda. Tidak ada jawaban salah sehingga anda tidak perlu khawatir dengan respon yang akan anda berikan.

**SELAMAT MENGERJAKAN**

**Kuesioner Layanan Bimbingan Belajar**

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Sebelum pelajaran dimulai, guru memimpin membaca doa bersama-sama				
2	Saya membaca doa sebelum dan sesudah belajar				
3	Dengan layanan bimbingan belajar guru memberikan solusi yang tepat dengan masalah belajar yang saya hadapi				
4	Guru membantu saya mengatasi perasaan kurang siap dalam menghadapi suatu ujian				
5	Saya selalu mengerjakan tugas sekolah dengan tepat waktu				

6	Saya diberi sanksi jika terlambat mengumpulkan tugas				
7	Guru memberikan cara-cara belajar yang efektif kepada saya				
8	Kebiasaan belajar saya menjadi disiplin				
9	Guru memberikan hadiah kepada saya saat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				
10	Saya menghargai pentingnya waktu				

**Keterangan:****SS : Sangat Sering(1)****S : Sering (2)****KK : Kadang-kadang (3)****TP : Tidak Pernah (4)****Kuesioner Rendahnya Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Saya hanya diam saat diskusi kelas				
2	Saya tidak mengerjakan tugas individu maupun kelompok yang diberikan				
3	Saya kurang memperhatikan tugas yang diberikan guru				
4	saya tidak suka memulai pembicaraan dengan teman sekelas				
5	Saya menjalin hubungan kurang harmonis dengan teman sekelas				
6	Saya tidak serius mengikuti pelajaran di kelas karena kurang manarik				
7	Saya sering bercanda dan melamun di kelas				
8	Saya hanya sekedar mengikuti pelajaran dikelas dan tidak peduli terhadap perolehan nilai belajar				

9	Saya tidak memiliki keberanian menyampaikan pendapat dikelas				
10	Guru memberikan pujian saat saya berani bertanya atau menjawab pertanyaan				

**Keterangan:****SS : Sangat Sering(4)****S : Sering (3)****KK : Kadang-kadang (2)****TP : Tidak Pernah (1)**

**Hasil Instrumen Penelitian Layanan Bimbingan Belajar**

No	Nama	Butiran Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Naisya Ramadani	3	1	1	1	3	2	1	2	3	1	17
2	Khaerul Fadli	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	14
3	Ramlah	1	1	2	1	3	2	2	3	3	2	20
4	Nayla Zalshabila	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	22
5	Regina Gunaya Maffuha	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	15
6	Dwi Amelya Putri	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	14
7	Saldi	2	1	1	2	2	4	2	1	2	1	18
8	Najih Nawwaf Ramli	1	1	1	1	1	3	1	2	2	3	16
9	Risaldi	2	2	1	1	3	4	2	1	3	1	20
10	Gadis Jelita	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
11	Adry Rusman	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	12
12	Nur Ainun Ashzahra	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	14
13	Nurul Azizah	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	16
14	Reski Indriani Putri	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	15
15	Nur Magfira Nas	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
16	Nurfebrianti Putri	2	1	1	1	2	4	2	2	3	1	19
17	Rismawati	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	12
18	Siti Ainur Jumdah Rahma	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	18
19	Sahrul	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	17
20	Rahmat Reihan	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	14
21	Natasya Mikaila	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	15
22	Dandi	2	1	1	2	2	3	1	1	2	1	16
23	Ahmad Resul Adam	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	20
24	Tri Ahmad Zaky	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	13

25	Nurul Annisa Ramadhani	1	1	2	1	1	3	1	2	2	2	16
26	Dana Agung Prasetya	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	13
27	Nur Aisyah	2	1	1	1	2	3	4	2	3	1	20
28	Airah	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	17
29	Saputra	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	14
30	Fitriani	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	13
31	Nur Hikma	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	15
32	Khaerun Nisa	2	1	1	2	1	4	3	1	1	3	19
33	Andi Maipa Deapati Tanralili	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	15
34	Nur Ismi Wahdayani	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	13
35	Alifa Farah Fawnia	2	1	1	1	2	1	3	1	1	4	16
36	Hasna	1	1	1	2	2	4	1	3	3	1	19
37	Eruina Yanti	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	15
38	Annisa Sahratul Janna	2	1	1	1	1	2	2	2	1	4	17
39	Nurul Inayah	1	2	1	3	1	3	2	1	2	3	19
40	Mega	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	20
41	Mutiara Pratiwi Anugra	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	15
42	Fajri Riski	3	1	1	1	3	2	2	2	1	4	19
43	Najwah	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	18
44	Ghina Agnia Amir	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	15
45	Miftahunnisa	2	1	1	1	1	4	2	1	2	3	18
46	AsyrapunNisa	1	2	2	1	1	4	1	3	3	2	20
47	Andi Muh. Saddang p.	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	18
48	Ahmad Iqbal	2	2	1	1	3	2	1	2	3	4	21
49	Dhini Minarti	3	1	1	1	2	4	3	1	1	2	19
50	Tri Wahyudi Khusnul	3	2	1	1	1	1	3	1	2	1	16

Hasil Instrumen Penelitian Rendahnya Motivasi Belajar

No	Nama	Butiran Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Naisya Ramadani	3	1	2	2	3	2	3	2	2	4	24
2	Khaerul Fadli	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	17
3	Ramlah	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	21
4	Nayla Zalshabila	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	27
5	Regina Gunaya Maffuha	1	1	2	1	1	1	2	1	1	4	16
6	Dwi Amelya Putri	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	13
7	Saldi	2	2	3	1	2	3	1	1	1	3	19
8	Najih Nawwaf Ramli	2	2	1	2	3	1	2	1	2	3	18
9	Risaldi	4	3	2	3	3	2	3	2	1	4	27
10	Gadis Jelita	1	2	2	1	1	1	2	2	1	4	17
11	Adry Rusman	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	15
12	Nur Ainun Ashzahra	3	2	1	2	1	3	1	2	2	4	21
13	Nurul Azizah	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	22
14	Reski Indriani Putri	1	2	2	1	1	1	2	2	2	4	18
15	Nur Magfira Nas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	13
16	Nurfebrianti Putri	2	2	1	1	4	3	2	1	2	3	21
17	Rismawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	13
18	Siti Ainur Jumdah Rahma	2	2	2	1	2	3	2	1	2	4	23
19	Sahrul	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
20	Rahmat Reihan	1	2	2	1	1	1	2	2	1	4	17
21	Natasya Mikaila	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
22	Dandi	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	20
23	Ahmad Resul Adam	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	21
24	Tri Ahmad Zaky	1	1	1	1	1	2	1	2	2	4	16

25	Nurul Annisa Ramadhani	2	1	3	2	1	2	4	3	2	4	24
26	Dana Agung Prasetya	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	21
27	Nur Aisyah	2	2	1	3	2	4	1	3	2	2	22
28	Airah	3	3	4	2	3	3	4	3	1	1	27
29	Saputra	3	1	1	2	1	1	1	2	1	4	17
30	Fitriani	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	15
31	Nur Hikma	2	1	2	3	1	2	1	3	2	2	19
32	Khaerun Nisa	3	2	3	4	2	4	1	4	2	2	27
33	Andi Maipa Deapati Tanralili	4	1	2	2	1	2	2	1	1	4	20
34	Nur Ismi Wahdayani	3	1	2	1	1	2	2	1	1	4	18
35	Alifa Farah Fawnia	2	3	1	4	3	2	2	1	2	3	25
36	Hasna	4	2	1	2	2	3	2	2	1	3	22
37	Eruina Yanti	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	27
38	Annisa Sahratul Janna	3	2	2	2	3	2	1	3	4	2	24
39	Nurul Inayah	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	22
40	Mega	3	2	4	3	1	2	3	4	2	3	27
41	Mutiara Pratiwi Anugra	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	25
42	Fajri Riski	1	2	2	4	3	1	1	2	3	4	23
43	Najwah	1	1	1	1	1	3	4	2	2	3	19
44	Ghina Agnia Amir	4	2	2	3	2	3	1	3	1	1	22
45	Miftahunnisa	4	2	1	1	4	1	1	1	3	2	20
46	AsyrapunNisa	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	30
47	Andi Muh. Saddang p.	3	3	2	1	2	4	3	1	2	2	23
48	Ahmad Iqbal	4	3	3	2	1	4	2	3	1	4	27
49	Dhini Minarti	2	1	3	2	3	2	2	1	4	2	22
50	Tri Wahyudi Khusnul	3	2	3	1	1	2	1	2	2	3	20

**DOKUMENTASI**

*Pembagian dan pengisian angket pada peserta didik*



*Pengisian angket pada peserta didik*



*Pengantaran surat izin penelitian dan pengambilan surat penelitian*



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fukistalmsinjai@gmail.com

Website : http://www.lalmsinjai.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT KEPUTUSAN**

Nomor: 150/II/1.3.AU/F/KEP/2020

**TENTANG**

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suriati, M.Sos.I.	R. Firdaus Wahyudi, S.S., M.I.Kom.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Ziska Yuliani  
 NIM : 170202015  
 Prodi : BPI  
 Judul : Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar Dalam Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar pada Siswa SMPN 10 Bulukumba  
 Skripsi



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612  
 Email : fukisainsinjai@gmail.com Website : http://www.iainsinjai.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Kccmpat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai  
 Pada Tanggal : 08 S a f a r 1442 H  
 25 September 2020 M

Dekan,

**Dr. Suriati, M.Sos.I.**  
 NBM: 948 500

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. WR I IAIM Sinjai di Sinjai
4. WR II IAIM Sinjai di Sinjai



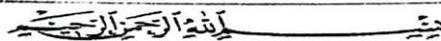
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : [fukstiaimsinjai@gmail.com](mailto:fukstiaimsinjai@gmail.com)

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI



nomor : 076.D2/III.3.AU/F/2021  
 amp : Satu (1) rangkap  
 al : Izin Penelitian

Sinjai, 23 Syawal 1442 H  
 4 Juni 2021 M

Kepada Yang Terhormat  
 Kepala Sekolah SMPN 10 Bulukumba  
 di  
 Bulukumba

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ziska Yuliani  
 NIM : 170202015  
 Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
 Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:  
**Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 10 Bulukumba.**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SMPN 10 Bulukumba.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,  
  
 Dr. Suriati, M.Sos.I.  
 NBM. 948 500

Tembusan:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN FORMAL  
SMP NEGERI 10 BULUKUMBA**



Jalan Poros Bira Km 9 Kel. Dannuang, Kec. Ujungloc, Kab. Bulukumba, Telp. 0413-2586224

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
**NOMOR : 07/421.3/SMPN.10/LL/VII/2021**

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SPF SMP Negeri 10 Bulukumba Kabupaten Bulukumba menerangkan bahwa:

Nama : Ziska Yuliani  
NIM : 170202015  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Semester : VIII (Delapan)

Yang bersangkutan di atas diberikan izin untuk melakukan penelitian di UPT SPF SMP Negeri 10 Bulukumba Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar terhadap Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 10 Bulukumba.**

Demikian surat izin ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bulukumba, 12 Juli 2021



**ASNIAR, S.Pd., M.M**

NIP 19720413 199802 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN FORMAL**  
**SMP NEGERI 10 BULUKUMBA**



Jalan Poros Bira Km 9 Kel. Dannuang, Kec. Ujungloe, Kab. Bulukumba, Telp. 0413-2586224

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 018/421.3/SMPN.10/LL/VII/2021**

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SPF SMP Negeri 10 Bulukumba Kabupaten Bulukumba menerangkan bahwa:

Nama	: Ziska Yuliani
NIM	: 170202015
Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester	: VIII (Delapan)

Yang bersangkutan di atas benar telah melakukan penelitian di UPT SPF SMP Negeri 10 Bulukumba Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar terhadap Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 10 Bulukumba.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bulukumba, 15 Juli 2021



**ASNIAR, S.Pd., M.M**

NIP 19720413 199802 2 003

No	Kegiatan	Bulan 2021		
		Juni	Juli	Agustus
<b>1</b>	Tahap Persiapan Penelitian			
	a. Perbaikan Proposal	√		
	b. Perijinan Penelitian	√		
<b>2</b>	Tahap Pelaksanaan			
	a. Pengumpulan Data		√	
	b. Analisis Data		√	
<b>3</b>	Tahap Penyusunan Skripsi		√	

**BIODATA PENULIS**

Nama : Ziska Yuliani  
NIM : 170202015  
Tempat/TGL Lahir : Bulukumba, 07 November 1998  
Alamat : Jl. Dato Ribandan, Dusun Parungge, Kec.  
Ujung loe, Kab. Bulukumba  
Pengalaman Organisasi : 1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)  
2. Pengurus PIK-M AD IAIM SINJAI Tahun 2018/2019  
3. Pengurus HIMMA Prodi Bimbingan Penyuluhan  
Islam, Tahun 2018  
Riwayat Pendidikan :  
1. SD/MI : SDN 271 GARANTA Tahun Tamat 2011  
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 10 Bulukumba Tahun Tamat 2014  
3. SMU/SMA : SMA Negeri 9 Bulukumba Tahun Tamat 2017  
Handphone : 085255988386/081258933106  
Email : [ziskayulianiii@gmail.com](mailto:ziskayulianiii@gmail.com)  
Nama Orang Tua : Syaripuddin (Ayah)  
: Nur Indah (Ibu)

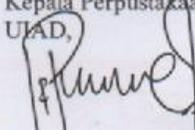
**SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN**

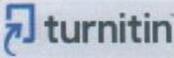
Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Ziska Yuliani**  
Nim : **170202015**  
Prodi : **BPI**  
File : **Skripsi**  
Status : **Lulus dengan 22 % Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 16 Oktober 2024  
Kepala Perpustakaan  
UIAD,

  
**Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom**  
NBM : 1341989

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:3618:68636000

---

PAPER NAME	AUTHOR
<b>170202015</b>	<b>ZISKA YULIANI</b>

---

WORD COUNT	CHARACTER COUNT
<b>10093 Words</b>	<b>59278 Characters</b>

---

PAGE COUNT	FILE SIZE
<b>55 Pages</b>	<b>323.5KB</b>

---

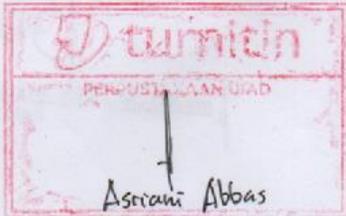
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
<b>Oct 15, 2024 1:59 PM GMT+8</b>	<b>Oct 15, 2024 1:59 PM GMT+8</b>

---

● **22% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 21% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database



PERPUSTAKAAN UINAD  
Asriani Abbas